

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari analisa dan Interpretasi yang peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan dari interpretasi sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian intern yang selama ini dilakukan oleh PD. BPR Bank Gresik dalam pemberian kredit menunjukkan terjadinya peningkatan. Hal ini dapat dari menurunnya kredit bermasalah dari tahun 2007-2014. Tahun 2014 menunjukkan 2,1% dari stardart kebijakan Bank Indonesia 5%, sebelum tahun 2007 presentase kredit bermasalah 12% jauh dari kebijakan Bank Indoneia.
2. Perangkapan fungsi dalam struktur organisasi yang sama yaitu bagian marketing serta bagian analisis data dan survey calon nasabah yang melakukan permohonan kredit sehingga sering terjadinya ketidaktelitian dan kemaksimalan dalam pencapaian target dalam proses persetujuan kredit.
3. Adanya perbedaan proses persetujuan permohonan kredit yang melibatkan panitia kredit. Pada data documenter melibatkan Dewan Pengawas, Direksi, Legal Officer, Kabag Marketing, dan Admin Kredit, pada data wawancara dan observasi panitia kredit hanya melibatkan Direksi dan Admin kredit.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil analisis yang telah diuraikan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah faktor lain selain faktor-faktor yang telah dipakai dalam penelitian ini.
2. Menambah kurun waktu penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.
3. Apabila menggunakan penelitian yang sama, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di bank-bank besar yang mempunyai sistem pengendalian intern yang baik pada pemberian kredit mikro sehingga lebih menunjang hasil penelitian.

5.3 Saran

1. Saran yang dapat peneliti berikan adalah adanya perubahan proses pemberian kredit yang dilakukan dilapangan dengan apa yang telah ditetapkan di struktur organisasi yang sebelumnya sudah direncanakan, PD. BPR Bank Gresik tidak boleh melakukan proses pemberian kredit dengan alasan hanya karena mempercepat proses pemberian kredit. Karena secara tidak langsung sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit tidak dijalankan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Rekrutmen karyawan pada masing-masing bagian yang terkait dengan pencairan kredit dan marketing lapangan, melakukan survey serta penagihan. Pemisahan fungsi ini akan memudahkan setiap bagian menjalankan tugas masing-masing secara efektif dan maksimal karena adanya pembagian tugas dan tanggungjawab yang tegas sehingga pemberian kredit dapat tepat sasaran.